

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang sedang giatnya melakukan pembangunan diberbagai sektor, baik sektor ekonomi, sektor politik, budaya maupun lainnya. Pembangunan disektor ekonomi memiliki tujuan untuk tercapainya taraf hidup masyarakat dan mencapai kesejahteraan yang lebih baik serta lebih merata dengan upaya untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan landasan pembangunan ekonomi. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan dan yang bertumpu pada mekanisme pasar.

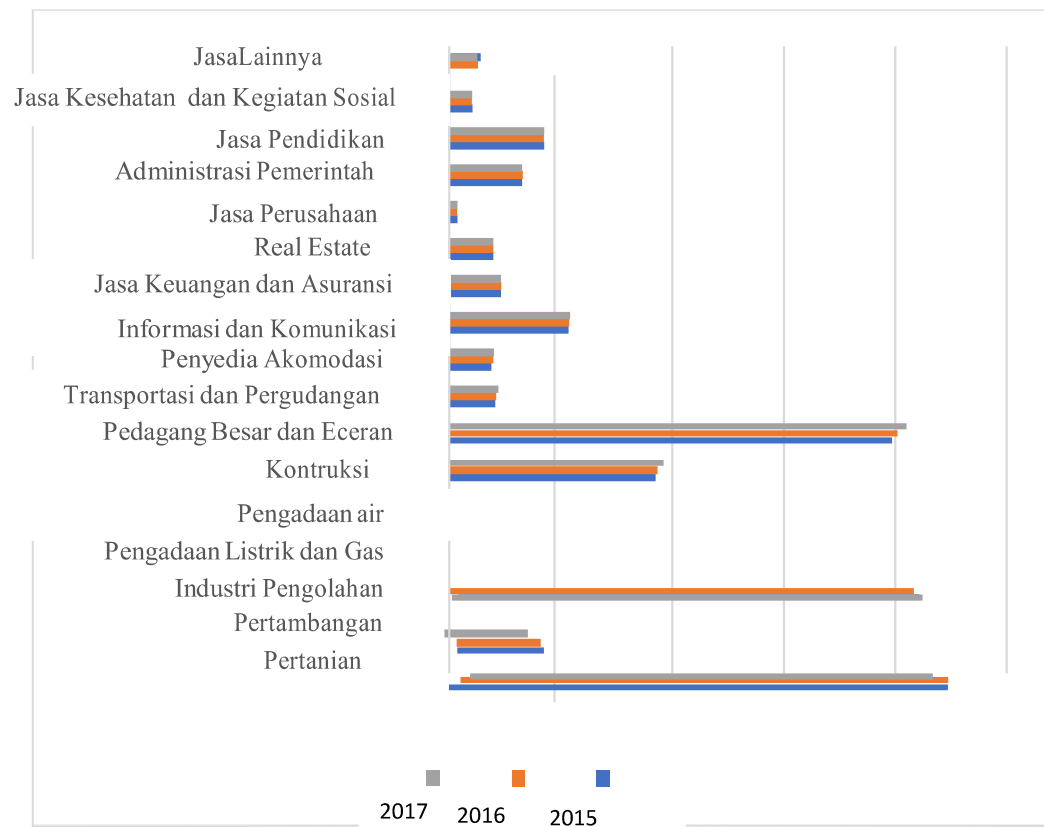
Pasar memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan perekonomian suatu negara. Baik pasar tradisional maupun pasar modern. Pasar merupakan fasilitas publik bagi perekonomian suatu daerah. Melalui pasarlah kegiatan perdagangan itu dapat berjalan. Keberadaan pasar juga membantu rumah tangga (rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen dan pemerintah) memperoleh kebutuhan dan atau juga pendapatan.

Disamping itu, pasar juga mampu menciptakan kesempatan kerja.

masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari kegiatan ekonomi di pasar, baik untuk mencari pendapatan atau memenuhi kebutuhan.<sup>2</sup>

Irawan dan Suparmoko berpendapat bahwa pendapatan seseorang adalah pendapatan yang telah diperoleh dari suatu kegiatan jenis usaha yang menghasilkan keuntungan.<sup>3</sup>

**Grafik 1.1**  
**Data PDRB Kab. Tulungagung Tahun 2015,2016, dan 2017**



Sumber data: BPS-Kabupaten Tulungagung

<sup>2</sup> Ismail, *Peran Value Chain Pada Perdagangan Grosir Dalam Hubungan Dengan Strategi Pemasaran*, dalam <https://publikasiilmiah.ums.ac.id> diakses pada tanggal 9 oktober 2020

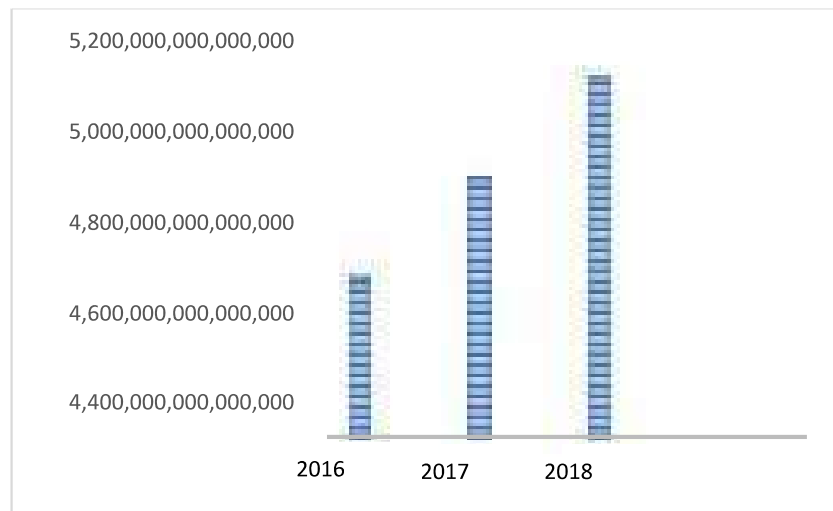
<sup>3</sup> Suparmoko, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010)

Dilihat dari tabel PDRB tahun 2015,2016, dan 2017 , dari data tersebut sektor perdagangan merupakan salah satu penggerak utama dalam perekonomian Kabupaten Tulungagung. Hal ini di buktikan dengan data diatas bahwa sektor perdagangan menempati peringkat ke-3 sebagai penyumbang sektor perekonomian terbesar Kabupaten Tulungagung. Pada tahun 2016 sektor perdagangan dan eceran meningkat sebanyak 0,25% dan meningkat lagi pada tahun 2017 sebanyak 0,41% dengan presentase sebesar 20,51%.

Pasar Ngemplak Tulungagung merupakan salah satu pasar terbesar di kabupaten Tulungagung dan memiliki jumlah pedagang terbanyak, serta banyaknya pengunjung yang berdatangan setiap harinya. Letak geografis pasar Ngemplak sangat strategis karena termasuk dalam wilayah Kota Kabupaten Tulungagung.

Pasar Ngemplak Tulungagung merupakan pasar yang beroperasi setiap hari (Senin sampai Minggu) dan buka selama 24 jam. Barang dagangan yang diperjual belikan di pasar Ngemplak Tulungagung juga sangat beragam , antara lain sayur-mayur, daging ayam, ikan, buah-buahan, jajanan basah, aneka sembako peralatan rumah tangga dll.

**Grafik  
1.2  
OMZET PASAR NGEMPLAK**



*Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tulungagung*

Bisa dilihat dari grafik 1.2 di atas, bahwa omzet pasar Ngemplak Tulungagung setelah direvitalisasi setiap tahun mengalami kenaikan secara signifikan. Hal tersebut dibuktikan bahwa pada tahun 2016 omzet yang didapatkan pasar Ngemplak adalah sebesar Rp 4.500.000.000.000.000, tahun 2017 sebesar Rp 4.800.000.000.000.000, dan pada tahun 2018 sebesar 5.110.000.000.000.000. Hal ini tentunya juga berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh pedagang pada pasar Ngemplak Tulungagung.

Dengan adanya pedagang buah-buahan di pasar Ngemplak Tulungagung yang menggunakan sistem kios maupun menggunakan mobil pick up, menambah keragaman para pedagang yang menyebabkan pedagang

harus mampu menarik minat konsumen. Cara yang dilakukan para pedagang tersebut juga berbeda-beda mulai dari harga, pemberian bonus, potongan harga atau menjual barang dengan harga yang lebih murah.

Namun. Berbagai masalah muncul karena banyaknya pedagang buah dengan sistem menetap/kios dan semi menetap/ pick up di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung. Banyaknya pedagang yang saling bersaing dengan tujuan sama-sama mencari laba atau keuntungan. Kegiatan itulah yang menjadi sumber pendapatan bagi mereka.

Hasil pengamatan dan wawancara awal yang dilakukan di lapangan, ada beberapa masalah yang dialami oleh pedagang buah menetap/kios maupun semi menetap/mobil pick up di Pasar Ngemplak. Salah satu pedagang kios yaitu Ibu Sri mengaku, terbatasnya modal yang dimiliki oleh beliau , selain itu juga mengeluhkan biaya sewa kios yang harus dibayarkan setiap bulannya dan sepiunya pembeli yang membeli dagangannya di kios belum lagi kalau yang laku hanya sedikit buah akan membusuk dan otomatis terbuang maka dari itu beliau sulit meningkatkan pendapatannya.<sup>4</sup>

Selain itu salah satu pedagang buah semi menetap/ mobil pick up yaitu, Mas Farid mengaku, tingginya bahan bakar minyak dan biaya transportasi untuk pengangkutan buah dari pemasok sampai ke tempat

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Sri, tanggal 1 Oktober 2020 di Kios buah Pasar Ngemplak

berdagang sangat berpengaruh pada besarnya tingkat pendapatan yang dihasilkan, belum lagi kalau hujan harus memasang tenda atau terpal untuk menutupi dagangannya.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas maka, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kelayakan bisnis efisiensi dalam meningkatkan pendapatan pedagang buah menetap/kios dan semi menetap/mobil pick up sehingga dapat dilihat apakah usaha dagang buah tersebut efisien atau tidak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses kelayakan bisnis pedagang buah menetap/ kios dan semi menetap/ mobil pick up di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung ?
2. Bagaimana cara menciptakan efisiensi pedagang buah menetap/kios dan semi menetap/ mobil pick up di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana proses kelayakan bisnis, efisiensi dalam meningkatkan pendapatan usaha pedagang buah menetap/kios dan semi menetap/mobil pick up di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung?

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Mas farid, tanggal 1 Oktober 2020 di area Pasar Ngemplak

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis proses kelayakan bisnis pedagang buah menetap/ kios dan semi menetap/ mobil pick up di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk menganalisis cara menciptakan efisiensi pedagang buah menetap/kios dan semi menetap/ mobil pick up di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk menganalisis implementasi proses kelayakan bisnis, meningkatkan efisiensi dalam upaya meningkatkan pendapatan usaha pedagang buah menetap/kios dan semi menetap/mobil pick up di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung.

### **D. Batasan Masalah**

Dengan adanya melihat latar belakang serta pada identifikasi masalah diatas, maka perlu diadakannya pembatasan masalah. Peneliti akan membatasi permasalahan yang ada, yaitu:

Peneliti hanya dibatasi pada analisis kelayakan bisnis efisiensi dalam upaya meningkatkan pendapatan usaha pedagang buah menetap dan semi

menetap di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung dan secara rinci disebutkan dalam rumusan masalah diatas.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan mengembangkan pengetahuan tentang analisis kelayakan bisnis efisiensi dalam meningkatkan pendapatan usaha pedagang buah menetap dan semi menetap di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung sekaligus sebagai informasi guna menambah wawasan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk acuan penelitian selanjutnya khususnya untuk ilmu ekonomi syariah.

###### **b. Bagi peneliti selanjutnya**

Sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti dan mengaplikasikannya sebagai teori yang diperoleh selama perkuliahan.

###### **c. Bagi pedagang**



Diharapkan pedagang buah di area Pasar Ngemplak dapat mengetahui arti penting kelayakan bisnis dan efisiensi dalam berdagang agar kedepannya dapat meningkatkan pendapatan mereka.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi konseptual**

- a. Analisis adalah memahami seluruh informasi yang terdapat pada suatu kasus, menganalisis situasi untuk mengetahui apa yang terjadi, dan tindakan apa yang harus segera dilakukan untuk memecahkan masalah.<sup>6</sup>
- b. Kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak bisnis tersebut dijalankan.<sup>7</sup>
- c. Efisiensi adalah perbandingan antara keluaran (output) dengan tujuan, hubungan antara keluaran dengan tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan untuk mengerjakan dengan benar.<sup>8</sup>
- d. Pendapatan diartikan sebagai suatu aliran uang atau daya beli yang dihasilkan dari penggunaan sumber daya properti manusia.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 14

<sup>7</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), hal. 7

<sup>8</sup> Arif Suadi, *Sistem Pengendalian Manajemen*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 1999, hal. 6-7

- e. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk bertransaksi barang atau jasa atau tempat bertemunya permintaan dan penawaran.<sup>10</sup>
- f. Buah adalah satu bagian dari tanaman dalam satu pohon yang memiliki daging serta dapat dikonsumsi menjadi makanan.<sup>11</sup>
- g. Menetap adalah suatu bentuk layanan yang mempunyai cara atau sifat menetap pada suatu lokasi tertentu.
- h. Semi menetap adalah suatu bentuk layanan pedagang yang mempunyai sifat menetap yang sementara, yaitu hanya pada saat-saat tertentu saja.<sup>12</sup>

## 2. Definisi Operasional

Untuk mencegah melebar nya pembahasan yang akan dilakukan maka perlu adanya pembatasan masalah, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis kelayakan bisnis efisiensi dalam meningkatkan usaha pedagang buah menetap dan semi menetap di pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung memiliki peran penting dalam

---

<sup>9</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2014) hal. 131

<sup>10</sup> Rokhmat Subagyo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, IKAPI) hal. 139

<sup>11</sup> Dosenpertanian.com, "Pengertian Buah, Manfaat, Tipe Penggolongan, dan Contohnya", dalam <https://dosenpertanian.com/pengertian-buah/> diakses pada tanggal 2 Oktober 2020 pukul 21.00

<sup>12</sup> Sugiyarto, *Dampak Yang Ditimbulkan Dengan Adanya Pedagang Kaki Lima (PKL) Dipasar Legi Kota Surakarta*, Jurnal, 2014

usaha perdagangan sehingga dapat diketahui pengelolaan kelayakan efisiensi dan pendapatan pedagang buah menetap dan semi menetap.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi dari skripsi ini maka sistematikanya yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematik penulisan skripsi.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini diuraikan berbagai teori tentang pasar, teori efisiensi, teori pendapatan, teori kelayakan bisnis, teori buah dan pedagang, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir teoritis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang paparan data, temuan penelitian

#### **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang klasifikasi antara teori dan temuan penelitian.

## **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.